

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berguna untuk mendapatkan informasi atau data yang efektif dan akurat dari hasil pengolahan data tersebut. Adapun penelitian menggunakan beberapa teknik meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan meneliti secara langsung dan berbentuk deskriptif. Bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹ Dengan ada penelitian ini, diharapkan nantinya data yang dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Muallaf oleh Lembaga Pemasarakatan Amuntai.

¹Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian tertentu dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat; orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu: subjek adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaanya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.² Subjek penelitian yang akan diteliti menjadi pusat perhatian atau sasaran, yaitu pengasuh dan pimpinan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai (Pondok Pesantren At-Taubah), pengurus beserta staf-staf, dan para muallaf. Sehingga lebih mendapatkan informasi mengenai hal yang akan menjadi fokus penelitian.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pengertian objek penelitian bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.³ Objek penelitian pada hakikatnya merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 184.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38.

penelitian ini adalah Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Muallaf Oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Sukmaraga No.324 Kel. Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Selatan Kode pos 71416 Tel:(0527)61031 Faxmile (0527)62131 Email: Lembaga Pemasyarakatanhsu@yahoo.com

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek (lapangan) penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data yang digali dalam penelitian adalah identitas lengkap responden, gambaran umum Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Muallaf oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai yaitu mengenai fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen dakwah yang didalamnya memuat tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi, terhadap subjek dakwah, objek dakwah, materi, metode dan sarana berdakwah yang terdapat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai (Pondok Pesantren At-Taubah).

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat perantara orang lain atau lewat dokumen.⁴ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- a) Struktur organisasi lembaga pembinaan keagamaan Pondok Pesantren Terpadu At-Taubah lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.
- b) Jadwal pelajaran dan pengajian di LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.
- c) Buku-buku yang berhubungan dengan yang akan diteliti.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan data yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Muallaf oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Agar dalam penelitian ini dapat

⁴Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graba Ilmu, 2010), h. 79.

diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan dengan cara mengamati secara langsung terhadap lapangan baik berupa benda, gerak ataupun proses sesuatu.⁵ Peneliti dalam penelitian ini langsung turun kelapangan berkenaan sedang melangsungkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 dengan tujuan untuk mengetahui alamat lengkap dan kondisi di LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menerapkan jenis pembicaraan formal, pertanyaan yang diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus yang berhubungan dengan Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Muallaf Oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

Wawancara dalam penelitian ini bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan wawancara

⁵Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kompas Granmedia, 2010), h. 112.

mendalam (*indepth interview*). Dengan wawancara mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya.⁶

Yang dijadikan responden dalam skripsi ini, sebagai berikut:

- 1) Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai
- 2) Kasi Bina Piagja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai
(bagian pembinaan)
- 3) Pengasuh Pondok Pesantren LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Amuntai.
- 4) Pimpinan Pondok Pesantren LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Amuntai.
- 5) Pengurus dan anggota Pondok Pesantren LPK-PPTA Lembaga
Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.
- 6) Muallaf yang berada dalam naungan Pondok Pesantren LPK-PPTA
Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan tentang fenomena yang masih aktual.⁷ Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan bukti berbentuk tulisan, gambar, file, video, berkas dan lain-lain dari seseorang dengan tujuan untuk mengetahui dokumentasi penting yang terkait dengan objek penelitian. Peneliti mendapat

⁶*Ibid.*, h. 116.

⁷*Ibid.*, h. 236.

dokumentasi dari lembaga terkait yakni berupa visi dan misi, laporan tahunan, struktur kepanitian sementara hanya itu saja yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentar, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif yang tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.⁸

Analisis ini menggambarkan setiap peristiwa maupun kegiatan dalam kaitannya terhadap orang-orang yang terlibat dalam situasi tertentu. Penelitian ini berusaha menelaah setiap sisi konseptual objek yang diteliti sehingga mendekati paham terhadap apa dan bagaimana suatu pemahaman yang berkembang. Adapun yang dideskripsikan dalam penelitian ini yakni, tentang Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Muallaf Oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan cara menganalisa data berupa data-data kualitatif (data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi)

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2005), h. 234.

dengan cara mereduksi data yakni, merangkung, memilih serta memfokuskan pada aspek-aspek penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mudah pada proses pengumpulan data dan pencarian data kembali (*retrieval*) untuk memperoleh kesimpulan mengenai Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Muallaf Oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.

Teknik analisis data pada penelitian ialah proses mencari dan menyusun secara data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam analisis data kualitatif, meliputi:⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan gambaran data selanjutnya serta mencari tambahan jika diperlukan.

Memperoleh data dilapangan, data ditulis dalam bentuk catatan kecil, kemudian disederhanakan dan difokuskan penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuanlitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), h. 245.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan dalam bentuk naratif. Dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai data secara jelas, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Tulisan ini merupakan gambaran awal dari hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan yang kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan dalam penelitian nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.

Penarikan kesimpulan disini artinya kesimpulan yang masih diragukan, dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut akan lebih kuat dapat diambil dari data yang diperoleh berupa prasurevei, wawancara, dokumentasi serta observasi.¹⁰ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabate, 2017), h. 337.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:¹¹

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti data yang didapat dari kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, pengurus LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, pengasuh dan pimpinan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, pembina LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai dan narapidana serta muallaf LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai dideskripsikan, dikategorikan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber tersebut.

¹¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Edisi 2 (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 145.

- b. Triangulasi teknik adalah dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Pengujian kredibilitas data tentang penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan pada satu kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai, satu pembina Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai, satu pengasuh dan satu pimpinan Pondok Pesantren At-Taubah Terpadu, dua muallaf dan dua pengurus LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai. Data dari tujuh sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda, serta mana yang lebih spesifik dari tujuh sumber data tersebut.
- c. Triangulasi waktu adalah dengan mengumpulkan data dengan waktu yang mudah mengaksesnya. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.